

PENYULUHAN BAHAYA NARKOBA DI SMA BAYANGKARA

COUNSELING ON THE DANGERS OF DRUGS AT BAYANGKARA HIGH SCHOOL

¹⁾Elis Anggeria , ²⁾Sutriana,

^{1,2,)}Program Studi Pendidikan Diploma III Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia Medan
Jl. Danau Singkarak, Gg. Madrasah, Medan

Email: elisanggeria@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran, pengetahuan dan pemahaman tentang jenis, dampak serta faktor dan bahaya yang dapat ditimbulkan pada penyalahgunaan narkoba. Metode dalam kegiatan ini merupakan metode penyuluhan dengan melakukan pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan sasaran, sampai proses pembuatan proposal serta program yang akan dilaksanakan. Hasilnya pada pukul 08.00 pagi hingga jam 11.00 siang remaja yang hadir diberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini penyuluhan pada siswa SMA Bayangkara berlangsung lancar dan tertib.

Kata Kunci: Penyuluhan, Bahaya, Narkoba.

ABSTRACT

This Community Service aims to provide an overview, knowledge and understanding of the types, impacts as well as factor and dangers that can be caused by drug abuse. The method in this activity is a method of counseling by collecting data, deliberations with community leaders to determine targets, to the process of making proposals and programs to be implemented. The result was that at 8:00 a.m. to 11:00 a.m., the teenagers who were present were given information regarding the dangers of drug abuse. This community service activity, outreach to Bayangkara High School students, went on smoothly and orderly.

Keyword: Counseling, Dangers, Drugs.

PENDAHULUAN

Narkotikan berasal dari bahasa Inggris “narcotics” yang artinya obat bius. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-undang No.35 tahun 2009).

Penyalahgunaan Narkoba

Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan - mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut trend/gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan dll, maka narkoba kemudian disalahgunakan. Penggunaan terus menerus dan berlanjut akan menyebabkan ketergantungan atau dependensi, disebut juga kecanduan. Ada beberapa alasan, seseorang menggunakan narkoba, seperti misalnya:

1. Menggunakan narkoba di kalangan lingkungan pergaulan sudah dianggap hal yang wajar bahkan sebagai suatu gaya hidup masa kini
 2. Pada awalnya dibujuk orang agar merasakan manfaatnya
 3. Ada keinginan lari dari masalah yang ada, untuk merasakan kenikmatan sesaat
 4. Sudah terjadi ketergantungan dan tidak ada keinginan untuk berhenti, dan lain-lain
- Penyalahgunaan ini tentu saja berdampak pada kehidupan seseorang, baik secara fisik, psikis dan sosial. Seberapa besar dampak yang terjadi sangat tergantung pada : jenis narkoba yang digunakan, cara menggunakan dan lama penggunaan.

Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai. Secara umum dampak kecanduan narkoba dapat

terlihat pada fisik, psikis maupun social seseorang (Haryanto,2016).

➤ **Dampak Fisik**

Secara fisik, penyalahgunaan narkoba menyebabkan :

- a. Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
- b. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
- c. Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim
- d. Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
- e. Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
- f. Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan padaendokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
- g. Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
- h. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
- i. Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi Over Dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian

➤ **Dampak Psikis**

Selain fisik, ada juga dampak psikis yang mungkin terjadi, seperti :

- ✓ Lamban kerja, ceroboh kerja, sering tegang dan gelisah
- ✓ Hilang kepercayaan diri, apatis, pengkhayal, penuh curiga
- ✓ Agitatif, menjadi ganas dan tingkah laku yang brutal
- ✓ Sulit berkonsentrasi, perasaan kesal dan tertekan
- ✓ Cenderung menyakiti diri, perasaan tidak aman, bahkan bunuh diri

➤ **Dampak Sosial**

Dampak sosial yang mungkin terjadi antara lain :

- ✓ Gangguan mental, anti-sosial dan asusila, dikucilkan oleh lingkungan
- ✓ Merepotkan dan menjadi beban keluarga
- ✓ Pendidikan menjadi terganggu, masa depan suram Seringkali orang berpikir bagaimana seseorang bisa

terlibat dalam penggunaan narkoba sementara orang lain tidak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba, antara lain:

1. Faktor individual

Yang termasuk dalam faktor individual antara lain :

1. Faktor kepribadian.

Ciri-ciri kepribadian yang beresiko lebih besar menggunakan NAPZA, seperti kurang percaya diri, mudah kecewa, agresif, murung, pemalu, pendiam dan sebagainya.

2. Faktor usia.

Kebanyakan dimulai pada saat remaja, sebab pada remaja sedang mengalami perubahan biologis, psikologis maupun sosial yang pesat.

3. Pandangan atau keyakinan yang keliru
4. Religiusitas yang rendah

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang sedikit banyak mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba seperti misalnya :

1. Keluarga

Seperti komunikasi orang tua dan anak kurang baik, orang tua yang bercerai, kawin lagi, orang tua terlampau sibuk, acuh, orang tua otoriter dan sebagainya.

2. Lingkungan pergaulan

Misalnya lingkungan kurang baik di sekitar rumah, sekolah, teman sebaya maupun masyarakat.

Mengenali Penyalahguna Narkoba melalui Gejala Perubahan Fisik dan Perilaku

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan

masa dewasa, yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun.

Tahap perkembangan remaja memiliki tugas yang harus diselesaikan. Remaja biasanya merasakan adanya tekanan agar mereka menyesuaikan dengan norma-norma dan harapan kelompoknya bila remaja tidak mampu menjalankan tugas dengan baik mereka cenderung menganggap hidup adalah penderitaan, tidak menyenangkan dan melakukan hal-hal seperti: menyakiti diri, lari dari kehidupan dan keluarga, terlibat pergaulan bebas, penggunaan alcohol, serta lebih jauh terlibat dalam dunia narkoba, psikotropika, obat-obatan terlarang, dan zat adiktif lainnya (Soetjaningsih, 2010).

Adapun tanda-tanda perubahan fisik, sikap dan perilaku pengguna narkoba adalah sebagai berikut :

1) Perubahan Fisik

Pada saat menggunakan NAPZA : jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif. Bila terjadi kelebihan dosis (overdosis) : nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit teraba dingin, bahkan meninggal. Saat sedang ketagihan (sakau) : mata merah, hidung berair, menguap terus, diare, rasa sakit seluruh tubuh, malas mandi, kejang, kesadaran menurun. Pengaruh jangka panjang : penampilan tidak sehat, tidak peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, gigi keropos, bekas suntikan pada lengan

2) Perubahan Sikap dan Perilaku

Prestasi di sekolah menurun, tidak mengerjakan tugas sekolah, sering membolos, pemalas, kurang bertanggung jawab. Pola tidur berubah, begadang, sulit dibangunkan pagi hari, mengantuk di kelas. Sering berpergian sampai larut malam, kadang tidak pulang tanpa izin. Sering mengurung diri, berlama-lama di kamar mandi, menghindar bertemu dengan anggota

keluarga yang lain. Sering berbohong, minta banyak uang dengan berbagai alasan, tapi tidak jelas penggunaannya, mengambil dan menjual barang berharga milik sendiri atau keluarga, mencuri, terlibat kekerasan dan sering berurusan dengan polisi. Sering bersikap emosional, mudah tersinggung, pemaarah, kasar, bermusuhan, pencurigaan, tertutup dan penuh rahasia.

Upaya untuk Mengatasi Permasalahan Narkoba yang Sering Dialami para Remaja

a. Primer

Sebelum penyalahgunaan terjadi, biasanya dalam bentuk pendidikan, penyebaran informasi mengenai bahaya narkoba, pendekatan melalui keluarga, dll. Instansi pemerintah, seperti halnya BKKBN, lebih banyak berperan pada tahap intervensi ini. kegiatan dilakukan seputar pemberian informasi melalui berbagai bentuk materi KIE yang

ditujukan kepada remaja langsung dan keluarga.

b. Sekunder

Pada saat penggunaan sudah terjadi dan diperlukan upaya penyembuhan (treatment). Fase ini meliputi: Fase penerimaan awal antara 1 - 3 hari dengan melakukan pemeriksaan fisik dan mental, dan Fase detoksifikasi dan terapi komplikasi medik, antara 1 - 3 minggu untuk melakukan pengurangan ketergantungan bahan-bahan adiktif secara bertahap.

c. Tertier

Yaitu upaya untuk merehabilitasi mereka yang sudah memakai dan dalam proses penyembuhan. Tahap ini biasanya terdiri atas Fase stabilisasi, antara 3-12 bulan, untuk mempersiapkan pengguna kembali ke masyarakat, dan Fase sosialisasi dalam masyarakat, agar mantan penyalahguna narkoba mampu mengembangkan kehidupan yang

bermakna di masyarakat. Tahap ini biasanya berupa kegiatan konseling, membuat kelompok-kelompok dukungan, mengembangkan kegiatan alternatif, dll. Ketiga upaya di atas dapat dilakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi saat itu, apakah perlu dilakukan upaya primer, sekunder atau tertier. Selain itu, ada juga pendapat yang menyatakan bahwa permasalahan remaja tersebut dapat diupayakan dengan tiga pendekatan, yaitu :

1. **Pendekatan Agama**, dengan menanamkan ajaran-ajaran agama
2. **Pendekatan Psikologis**, dengan mengenali dan memahami karakteristik kepribadian
3. **Pendekatan Sosial**, dengan menciptakan lingkungan keluarga dan masyarakat yang positif

METODE

Metode yang digunakan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berupa penyuluhan ini adalah dengan melakukan pendataan, musyawarah dengan tokoh masyarakat untuk menentukan sasaran, sampai proses pembuatan proposal serta program yang akan dilaksanakan. Kegiatan bakti bidan di masyarakat ini berlangsung lancar dan tertib.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja SMA Bayangkara. Waktu pelaksanaan penyuluhan pada pukul 08.00 WIB – 10.00 WIB.

Hasilnya pada pukul 08.00 pagi hingga jam 11.00 siang remaja yang hadir diberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Dalam melaksanakan kegiatan bakti bidan dimasyarakat selama 1 hari, seluruh

perencanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tepat waktu. Adapun hasil perkembangan kegiatan yang telah dicapai adalah :

1. Pencegahan terhadap narkoba pada remaja dan pergaulan bebas pada remaja
2. Pemantauan kesehatan pada remaja dan bagaimana cara menghindari pergaulan bebas
3. Peningkatan Pengetahuan remaja mengenai bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh tim peneliti tentang penyuluhan bahaya narkoba di SMA Bayangkara berjalan dengan lancar dan didukung penuh oleh pihak sekolah. Remaja paham akan bahaya narkoba, jenis, dampak yang ditimbulkan dan termotivasi untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Hayati, Fatihatul. 2019. *Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba pada Remaja*.

Jak.stikba.ac.id.

Muryanto A. Narkoba dan Dampaknya bagi Pengguna.

Pesonawati, Jeny. 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Sikap Remaja*

Tentang Bahaya Narkoba di SMA Negeri 2 Sukhoarjo.
eprints.ums.id.

Sadiah, TL, & T Supratman. 2019. *Penyuluhan Bahaya Narkoba Terhadap Anak SD*.

Journal.ubpkarawang.ac.id.

Sarwono, S. W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Undang-undang RI Nomor 35 Tahun, (2009), Tentang Narkotika.

www.halodoc.com/Pentingnya-Sosialisasi-Bahaya-Narkoba-Pada-Remaja